

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEWARNAI
BAJU KAOS MOTIF BATIK IKAT CELUP MELALUI
METODE *TASK ANALYSIS* BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Classroom Action Research Kelas VII/C DI SLB N 1 Sungai Pagu)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

YULI MARTA LIZA

NIM. 18003114

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan Mewarnai Baju Kaos Motif Batik Ikat
Celup Melalui Metode *Task Analysis* Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*Classrom Action Research* Kelas VII/C di SLB N 1 Sungai Pagu)

Nama : Yuli Marta Liza

NIM/BP : 18003114/2018

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik

Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

Mahasiswa

Yuli Marta Liza
NIM. 18003114

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP

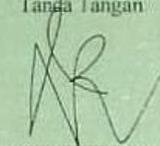
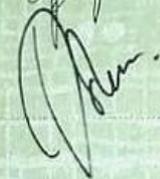
Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Mewarnai Baju Kaos Motif Batik
Ikat Celup Melalui Metode *Task Analysis* Bagi Anak
Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* Kelas VII/C
di SLB N 1 Sungai Pagu)
Nama : Yuli Marta Liza
NIM : 18003114
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuli Marta Liza
NIM/BP : 18003114/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Mewarnai Baju Kaos Motif Batik Ikat
Celup Melalui Metode Task Analysis Bagi Anak Tunagrahita
Ringan (Classrom Action Research Kelas VII di SLB N 1 Sungai
Pagu)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan




Yuli Marta Liza
NIM. 18003114

ABSTRACT

Yuli Marta Liza. 2023. Improving the Coloring Skills of T-shirts with Batik Tie Dye Motifs Through the Task Analysis Method for Children with Mild Mental Disability. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

Researchers at SLB N 1 Sungai Pagu found that two mildly mentally retarded children were struggling with learning the skill of coloring T-shirts with tie-dye batik motifs. Currently, teachers use lecture and demonstration methods, which can impact the children's low ability. Researchers aim to improve children's ability to color tie-dyed batik t-shirts through the task analysis method.

This research uses a type of classroom action research that collaborates between researchers and class teachers. The research consisted of two cycles, each cycle consisting of four meetings. The cycle that was carried out consisted of the stages of planning, implementing actions, observing, and reflecting. Data collection techniques are observation, documentation, and tests.

The study's findings showed that the children's abilities to color batik-tie-dye t-shirts improved significantly. The initial ability for AM was 32.69%, and for YS it was 30.76%. In cycle I, AM and YS demonstrated improvements, with both scoring 61.53% and 63.46% respectively. In cycle II, AM and YS both achieved values of 84.61% and 82.69%, respectively. Therefore, it was determined that task analysis may enhance the abilities of mildly mentally challenged students in class VII at SLB N 1 Sungai Pagu to color T-shirts with tie-dye batik themes

Keywords: Vocational Skills, Task Analysis, Mentally Disabled Children

ABSTRAK

Yuli Marta Liza. 2023. Meningkatkan Keterampilan Mewarnai Baju Kaos Motif Batik Ikat Celup Melalui Metode *Task Analysis* Bagi Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang peneliti temukan di SLB N 1 Sungai Pagu pada kelas VII C. Terdapat dua orang anak tunagrahita ringan mengalami masalah dalam pembelajaran keterampilan mewarnai baju kaos motif batik ikat celup. Selama ini guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam pembelajaran keterampilan yang berdampak pada rendahnya kemampuan anak. Peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak mewarnai baju kaos motif batik ikat celup melalui metode *task analysis*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi antara peneliti dengan guru kelas. Penelitian terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Siklus yang dilaksanakan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan keterampilan anak dalam mewarnai baju kaos motif batik ikat celup. Kemampuan awal AM memperoleh nilai 32,69% dan YS memperoleh nilai 30,76%. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil yang diperoleh yaitu AM memperoleh nilai 63,46% dan YS memperoleh nilai 61,53%. Pada siklus II, AM memperoleh nilai 84,61% dan YS memperoleh nilai 82,69%. Maka disimpulkan bahwa *task analysis* dapat meningkatkan keterampilan mewarnai baju kaos motif batik ikat celup bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB N 1 Sungai Pagu.

Kata Kunci : Keterampilan Vokasional, *Task Analysis*, Anak Tunagrahita

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena dengan Rahmat dan kehendak-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Mewarnai Baju Kaos Motif Batik Ikat Celup Melalui Metode *Task Analysis* Bagi Anak Tunagrahita Ringan ”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berpedoman pada buku panduan yang susunanya terdiri dari lima bab. Bab I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II tentang landasan teori yang meliputi hakikat keterampilan vokasional, warna, batik ikat celup, hakikat anak tunagrahita ringan, hakikat metode *task analysis*, penelitian relevan, kerangka berpikir. Bab III metodologi penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab IV tentang hasil dan pembahasan penelitian berupa kondisi awal, siklus I, siklus II, dan pembahasan antar siklus. Bab V penutup berupa kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendoakan serta membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak serta merta hadir tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak. Mudah-mudahan segala

sesuatu yang telah diberikan menjadi bermanfaat dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrahim, alhamdulillah dengan rasa penuh syukur penulis ucapan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'alla, yang telah memberi peneliti nikmat hidup, nikmat kesehatan dan melimpahkan rahmat, karunia, beserta hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk menyelesaikan pendidikan peneliti. Shalawat beserta salam, tidak lupa pula peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wassallam yang telah membawa kita dari alam Jahilliyah ke alam yang penuh pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Ibuku tercinta, terima kasih telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasihat, dukungan dan doa yang sangat berlimpah untuk liza. Semoga doa ibu senantiasa menyelimuti anakmu dalam meraih kesuksesan di setiap kehidupan untuk membahagiakan ibu nantinya. Almarhum ayah tersayang yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang Kuasa sebelum melihat pertumbuhan putrinya setiap waktu. Terimakasih atas cinta dan kasih yang ayah berikan semasa hidup untuk putri kecil ayah. Semoga anakmu ini bisa menjadi anak yang ibu dan ayah banggakan.

2. Teruntuk abang (Juli antoni) dan uda-uda (Febrido, Ilvandri, Fezi, Rodi, Efrizal, alm.Riwan) yang paling liza sayangi, terima kasih telah memberikan kasih sayang berlimpah untuk adik perempuan satu-satunya, terima kasih telah menjadi pengganti ayah untuk liza, terima kasih atas doa, dukungan, nasihat, semangat, motivasi, perlindungan dan limpahan materi untuk liza. Terima kasih telah banyak berkorban demi liza untuk bisa menggapai mimpi dan memperoleh gelar sarjana.
3. Kakak-kakak ipar yang terkasih, uni (Rina Muswir, Rina Sofiani, Fitri, Adek, Iwit) terima kasih selalu memberikan dukungan, nasehat, motivasi, bantuan, dan kasih sayang berlimpah untuk liza. Teruntuk keponakan-keponakanku tersayang (Afif, Qonita, Fitiya, Amanda, Anindita, Aisyah, Aziqra, Bella, Habib, Habibah, Sherent, Revo) terima kasih selalu memberikan semangat dan kebahagiaan.
4. Ibu Dr.Nurhastuti, M.Pd. selaku kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah membantu memudahkan urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memotivasi peneliti dalam penulisan skripsi ini sehingga peneliti bisa menyelesaikan dengan baik dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

6. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd., Bapak Johandri Taufan, M.Pd., dan Ibu Retno Triswandari, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan, beserta seluruh staf dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah melayani dan membantu peneliti dalam urusan perkuliahan.
8. Keluarga besar SLB N 1 Sungai Pagu yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti, serta memberikan arahan dan dukungan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan sarjana ini.
9. Kontrakan Buk Pah (Kaka Fitra, Amak Ratna, Nera, Sukma, Umaa, Ara, Rezky, Acha, Uni Wulan) terima kasih telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga yang baik selama perkuliahan ini, selalu bersama dalam suka maupun duka, terima kasih atas segala canda, tawa, dan tagisan haru serta bahagia yang telah dibagi selama ini. Terima kasih banyak untuk setiap momen perkuliahan yang telah dilewati. Semoga segala urusan kalian selalu diberikan kemudahan oleh ALLAH SWT.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berperan serta dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
11. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. Thank you for not giving up in finishing college, thank you for fighting all depression, thank you for*

always being enthusiastic and strong, thank you for trying. I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Hakikat Keterampilan Batik Ikat Celup	9
B. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan.....	17
C. Hakikat Metode <i>Task Analysis</i>	22
D. Penelitian Relevan	25
E. Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Setting Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Kondisi Awal.....	39
B. Siklus I.....	41
C. Siklus II	56

D. Pembahasan Antar Siklus	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Simpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR RUJUKAN	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir	29
Bagan 2. Prosedur Penelitian	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Kemampuan Awal dengan Siklus I.....	52
Tabel 2. Hasil Kemampuan Siklus I	55
Tabel 3. Perbandingan Kemampuan Awal dengan Siklus II	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kemampuan Awal Anak.....	40
Grafik 2. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I.....	53
Grafik 3. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	68
Grafik 4. Hasil Kemampuan Siklus I.....	75
Grafik 5. Hasil Kemampuan Siklus II.....	76
Grafik 6. Rekapitulasi Kemampuan Awal, Siklus I, dan Siklus II	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang disengaja ataupun terencana guna terciptanya suatu proses pembelajaran yang mana nantinya para peserta didik dapat berperan serta secara aktif dan menumbuhkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses menyampaikan informasi, keterampilan, dan kebiasaan kepada orang lain melalui instruksi, pelatihan, atau studi. Pendidikan tidak hanya berasal dari proses mengajar orang lain, tetapi juga dapat berlangsung secara mandiri, memungkinkan orang untuk memperoleh pengalaman dalam berpikir, bertindak, dan bersikap.

Pada hakekatnya pendidikan bukanlah tentang menciptakan atau membentuk apa yang kita inginkan, melainkan tentang membantu peserta didik memunculkan potensi yang ada di dalam diri mereka. Pendidikan membantu memberikan pilihan pada para peserta didik, sehingga mereka mampu menetapkan pilihannya sendiri. Pendidikan juga siap memberikan motivasi, dukungan dan melindungi peserta didik dari situasi yang nantinya dapat merugikan proses mereka. Dalam pendidikan, motivasi untuk subjek dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada anak-anak biasa, tetapi peran pendidikan juga mencakup kedalam lingkungan anak-anak luar biasa atau anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus ini sendiri sering disalahartikan, banyak yang mengira anak berkebutuhan khusus adalah anak cacat yang tidak layak mencicipi indahnya pendidikan. Secara teoritis, anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mempunyai masalah dalam perkembangan fisik, mental, dan sosialnya atau emosinya dan membutuhkan bimbingan dalam hal pendidikan serta untuk keberlangsungan hidupnya. Anak berkebutuhan mempunyai banyak jenis berdasarkan keterbatasan yang dimilikinya, salah satu yang sering ditemui yaitu anak tunagrahita.

Anak tunagrahita didefinisikan sebagai anak yang mempunyai masalah dalam hal intelegensi atau secara umum diartikan sebagai seorang individu yang mengalami keterbatasan dalam hal intelegensi yang membutuhkan bimbingan baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Anak tunagrahita secara umum dapat dibagi kedalam tiga klasifikasi diantaranya anak tunagrahita ringan, anak tunagrahita sedang dan anak tunagrahita berat. Anak tunagrahita ringan memiliki IQ berkisar 50-70 atau 75. Meskipun intelegensi di bawah rata-rata, namun anak tunagrahita ringan masih mempunyai potensi diri yang bisa dikembangkan seperti dilatih dalam hal membaca, berhitung dan menulis. Melihat rentang intelegensi yang dimiliki anak tunagrahita untuk prestasi dibidang akademik, anak tunagrahita memang sulit untuk diberdayakan, tetapi tidak menutup kemungkinan mereka bisa diberdayakan dalam bidang keterampilan vokasional, dimana keterampilan ini bisa mengembangkan

potensi yang mereka miliki agar anak dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari serta berguna di masa mendatang.

Keterampilan vokasional adalah salah satu program pilihan yang bisa diberikan pada anak berkebutuhan khusus yaitu anak tunagrahita yang bisa diterapkan jika mereka terjun ke dunia kerja dan terlibat interaksi di tengah masyarakat. Keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan anak. Adapun beberapa keterampilan vokasional yang sering diajarkan di sekolah adalah tata boga, tata rias, menjahit, menyulam, dan membatik. Setiap keterampilan vokasional mempunyai nilai lebihnya masing-masing dan keterampilan vokasional ini juga sering diperlombakan antar sekolah luar biasa baik tingkat regional, nasional dan internasional.

Salah satu keterampilan vokasional yang sering dilirik yaitu membatik, sebagai mana diketahui membatik bukanlah suatu keterampilan yang mudah dipelajari oleh semua orang, membatik mempunyai kesulitan tersendiri dan mempunyai nilai jual yang tinggi. Adapun salah satu kesulitan yang sering dialami dalam membatik karena teknik yang digunakannya, seperti teknik tulis yang memerlukan keterampilan khusus dan membutuhkan ketelitian yang tinggi. Di berbagai sekolah mempunyai teknik yang berbeda dalam keterampilan vokasional membatik, salah satunya keterampilan batik ikat celup pada baju kaos.

Dalam kurikulum SMPLB Kelas VII tahun 2013 pembelajaran prakarya untuk siswa tunagrahita terdapat pada kompetensi dasar 3.5

Menganalisis jenis-jenis dan teknik pembuatan produk kerajinan tekstil, antara lain: ikat celup, rajut, sulam, dan tenun 4.5 Memilah jenis produk kerajinan tekstil berdasarkan teknik pembuatannya, antara lain: ikat celup, rajut, sulam, dan tenun.

Batik ikat celup diartikan sebagai salah satu teknik membatik tradisional yakni dengan cara mengikat kain dengan pola tertentu dan mencelupkannya ke dalam larutan pewarna untuk menciptakan motif yang beragam. Dengan demikian, bagian yang diikat tidak diwarnai dan terbentuklah motif hias ikat celup yang khas pada bagian tersebut.

Teknik ikat celup yang digunakan untuk membuat batik pada kaos dirasa cukup mudah dipahami terutama untuk anak tunagrahita ringan, dimana mereka hanya membutuhkan satu baju kaos dan beberapa perwarna yang sesuai, karet untuk mengikat dan gelas plastik dan sendok yang digunakan untuk mewarnai baju. Tujuan dari keterampilan ini yaitu bisa menghasilkan batik dengan estetika yang cukup menarik dengan cara yang mudah dipahami.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB N 1 Sungai Pagu pada anak Tunagrahita kelas VII. Peneliti melakukan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat dua orang anak yang masih kesulitan mengikuti instruksi guru dalam membuat keterampilan batik ikat celup, sehingga mereka mengerjakan dengan asal-asalan dan warna yang dihasilkan tidak rata atau warna bertumpuk pada

bagian tertentu. Hal ini disebabkan karena kesalahan dalam mengikat, cara pewarnaan, serta pencampuran warna satu dengan lainnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan batik ikat celup guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan materi tentang batik ikat celup dan mempraktekkan dengan langkah-langkah yang singkat. Pada saat penyampaian materi, guru kurang mampu dalam penguasaan materi dikarenakan terbatasnya keterampilan yang dimiliki oleh guru yang memang bukan basic nya di tata busana. Sehingga mengakibatkan anak kurang paham dengan tahapan-tahapan yang dilakukan. Hal ini dinyatakan dalam lembar evaluasi anak yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas, kemampuan awal anak dalam pengenalan warna sudah sangat baik, anak mampu mengenal tujuh warna dasar, dan kemampuan membaca anak sudah cukup baik, yaitu anak sudah bisa mengenal huruf, membunyikan huruf, merangkai kata menjadi suku kata dan sudah bisa setidaknya membaca kalimat sederhana, walaupun kadang-kadang masih perlu bimbingan. Sehingga memungkinkan anak untuk diajarkan keterampilan vokasional batik ikat celup pada baju kaos.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar anak tunagrahita ringan kelas VII pembelajaran keterampilan batik ikat celup melalui penelitian tindakan

kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi peserta didik. Metode yang perlu diterapkan sebuah metode yang simple, menarik serta pengajaran yang menyenangkan. Untuk mengatasi masalah diatas peneliti berkolaborasi dengan guru menggunakan metode *task analysis* untuk memecahkan masalah tersebut.

Task analysis (analisis tugas) yaitu sebuah metode yang didalamnya terdapat detail dari setiap langkah-langkah pengerjaan dari keterampilan tersebut. Analisis tugas merupakan teknik memecahkan kegiatan menjadi langkah-langkah kecil berurutan dan mengajarkan tiap langkah tersebut pada siswa hingga dapat melakukan keseluruhan tugas. *Task analysis* disini dilakukan dengan langkah-langkah mewarnai baju kaos motif batik ikat celup secara detail.

Berdasarkan rentetan pendahuluan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Mewarnai Baju Kaos Motif Batik Ikat Celup Melalui Metode *Task Analysis* bagi Anak Tunagrahita Ringan".

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang terdapat di latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian yaitu :

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan vokasional membuat batik ikat celup melalui *task analysis* bagi anak tunagrahita ringan kelas VII?
- b. Apakah metode *task analysis* dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat batik ikat celup bagi anak tunagrahita ringan kelas VII?

2. Pemecahan masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan metode *task analysis* untuk meningkatkan keterampilan vokasional membuat batik ikat celup bagi anak tunagrahita ringan kelas VII SLB N 1 Sungai Pagu

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diambil berdasarkan dari latar belakang masalah, yaitu :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan mewarnai baju kaos motif batik ikat celup melalui metode *task analysis* bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII di SLB N 1 Sungai Pagu.
2. Untuk membuktikan penerapan metode *task analysis* dapat meningkatkan keterampilan mewarnai baju kaos motif batik ikat celup bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII di SLB N 1 Sungai Pagu.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pembelajaran membuat keterampilan vokasional batik ikat celup pada baju kaos.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dapat membantu peserta didik memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) serta dapat meningkatkan keterampilan vokasional peserta didik dalam mewarnai baju kaos motif batik.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan guru dalam mengajarkan keterampilan untuk peserta didik tunagrahita dalam pembuatan batik ikat celup.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian penggunaan metode *task analysis*.